

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA LPTQ TERHADAP KUALITAS SDM SANTRI TAHFIDZUL QUR'AN DI ASRAMA AR- ROUDLOH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA BANYUWANGI TAHUN 2020/2021

Zainul Mun'im¹, Arini Maulidia Nur Hidayati Rizki²
e-mail: zainulmnm@iaida.ac.id rizkiarini05@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
E-mail : www.iaida.id.com

Abstrak

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung salah satu pondok terbesar di wilayah Banyuwangi yang didalamnya memiliki lembaga non formal salah satunya yaitu lembaga pendidikan tahfidzul qur'an. Keberhasilan pendidikan di pesantren tidak lepas dari peran seorang pemimpin. Peran kepala LPTQ dalam kemajuan suatu lembaga sangatlah berarti atas keberhasilan santri dalam menjalankan proses menghafal al-qur'an. Kepemimpinan dapat di definisikan sebagai kualitas atau kekuatan seseorang dalam memimpin dan mengarahkan apa yang dipimpinya untuk mencapai tujuan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara adanya pemimpin kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidzul qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020-2021, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas SDM santri Tahfidzul Qur'an Asrama Ar-Roudloh pada tahun 2020-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan teknik *product moment* pada uji validitas data dan untuk mencari reabilitas data menggunakan rumus alpha, sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji F dan uji T kemudian menggunakan model regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM Darussalam Blokagung Banyuwangi tergolong baik. (2) hasil kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar- Roudloh tergolong baik. (3) ada pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar- Roudloh, karena hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai t 6.799 dan $sig.$ (0,000) lebih kecil dari α (0,05). (4) pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidz Asrama Ar-Roudloh sebesar 44,3%.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kualitas Sumber Daya Manusia

Abstract

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung is one of the largest cottages in the Banyuwangi area which has non-formal institutions, one of which is the tahfidzul qur'an educational institution. The success of education in pesantren cannot be separated from the role of a leader. The role of the head of LPTQ in the progress of an institution is very meaningful for

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

Zainul Mun'im, Arini Maulidia Nur Hidayati Rizki

the success of students in carrying out the process of memorizing the Qur'an. Leadership can be defined as the quality or strength of a person in leading and directing what he leads to achieve goals.

The aims of this study were: (1) to find out whether there was a significant influence between the presence of the head of LPTQ on the quality of human resources for the tahfidzul qur'an students of the Ar-Roudloh Dormitory in 2020-2021, (2) to find out how much influence the leadership had on the quality of the human resources of the students. Tahfidzul Qur'an Ar-Roudloh Dormitory in 2020-2021.

This study uses a questionnaire method with the product moment technique to test the validity of the data and to find the reliability of the data using the alpha formula, while testing the hypothesis using the F test and T test then using a simple regression model.

The results of this study indicate that: (1) There is an influence of the leadership of the head of LPTQ on the quality of human resources of Darussalam Blokagung Banyuwangi classified as good. (2) the results of the quality of human resources for tahfidz students in Ar-Roudloh Dormitory are classified as good. (3) there is an influence of the leadership of the head of LPTQ on the quality of human resources for tahfidz students in Ar-Roudloh Dormitory, because the results of simple linear regression analysis obtained t values of 6799 and sig. (0.000) is smaller than (0.05). (4) the influence of the leadership of the head of LPTQ on the quality of human resources for the tahfidz students of Ar-Roudloh Dormitory is 44.3%.

Keywords: Leadership, Quality of Human Resources

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan untuk masa yang akan datang. pendidikan yang ada di indonesia pada saat ini mengalami kegelisahan terutama dibidang akhlak dan moral, hal ini pendidikan agama islam sudah tidak menghiraukan karena di akibatkan oleh generasi penerus bangsa.

Kesadaran dalam menuntut ilmu agama islam sangat minim apalagi dengan berkembang dan kemajuan jaman, sehingga cita-cita kebanyakan mengikuti arah duniawi dan meninggalkan ukhrowi. padahal yang seharusnya sebagai manusia yang baik kita harus mengikuti perkembangan jaman dengan menyeimbangkan antarara ilmu dunia dan akhirat sehingga hidup terasa bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Kedua orang tua pasti tidak menginginkan anaknya mendapat pendidikan yang bersimpang dengan ajaran islam, apa lagi dengan berpesatnya perkembangan jaman pada saat ini, Sebelum memilih lembaga pendidikan, hendaknya mengetahui informasi yang lengkap dan jelas asal usulnya mengenai manajemen dan pengelolaan yang ada di lembaga pendidikan Islam tersebut. Manajemen pendidikan Islam yang baik yaitu manajemen yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur`an.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

Keterangan tersebut juga sesuai dengan (QS. As-Sajdah: Ayat 5) berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu, Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

Ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa berjalannya kehidupan dan alam semesta ini telah diatur Allah SWT. Hal tersebut merupakan kekuasaan dari Allah SWT. berbicara tentang manajemen pasti tidak terlepas dari beberapa fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian menurut saefullah dalam buku menejemen pendidikan islam. ketika semua fungsi menejemen dapat dikelola dengan baik, maka tujuan sebuah pendidikan akan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Wahjoetomo (2007: 70) mengatakan bahwa Pondok pesantren yang lebih unggul di dalam pengajaran ilmunya karena di dalamnya tidak hanya mengarkan ilmu umum akan tetap juga mengajarkan ilmu agama, dengan hal ini anak bisa di bentuk dengan baik (moral atau akhlak). Pesantren merupakan lembaga tradisonal untuk memahami, menghayati, dan menekankan pentingnya moral agama Islam dan juga akhlak sebagai pedoman hidup, bermasyarakat sehari-hari.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung salah satu pondok terbesar di wilayah Banyuwangi. Banyak berbagai lembaga formal yaitu: TK Darussalam, SD Darussalam, SMP Plus Darussalam, MTS AL Amiriyah, MA AL Amiriyah, SMK Darussalam, SMA Darussalam, IAIDA, AKD dan MA'HAD ALY Darussalam maupun non formal yaitu: MADINA mulai tingkat ula, wustho, dan ulya, juga menyediakan MUADALAH Wustho dan Ulya.semua itu sudah di siapkan bagi seluruh santri, supaya santri bisa belajar dengan sesuai keinginan dan tujuan masing-masing.

Di dalam Pondok Pesantren Darussalam juga menyediakan sebuah lembaga yang mana lembaga tersebut khusus untuk memenejemen santri tahfidzul qur'an yang di sebut dengan LPTQ. lembaga Tahfidzul Qur'an di dalam pimpinan pusat (pengasuh tahfidz) oleh Bu Nyai Hj. Mahmudah Hisyam merupakan lembaga yang memiliki keunggulan khusus dalam bidang hafalan qur'an, pemimpin menempatkan sebagian besar santri tahfidz di tempatkan pada asrama khusus yang di namakan asrama ar-roudloh dan kepala LPTQ di pimpin oleh Ustadzah Diana Dzakirotus Syadida.

Setiap manusia dilahirkan kedunia ini untuk menjadi seorang pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya kelak. Seorang pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan adalah suatu hal yang penting dalam pengelolaan oleh manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan pada hakekatnya adalah bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, Pemimpin tidak terbentuk apabila tidak ada bawahan. Keberhasilan suatu lembaga pengembangan tahfidzul Qur'an [LPTQ] pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitasnya penampilan seorang pemimpin.

Kepemimpinan dalam organisasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal di lingkungan sebuah organisasi pada situasi tertentu agar mereka dapat kerja sama, mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di dalam pengantar kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin dalam tahfidzul qur'an yaitu kepala LPTQ yang mengatur semua kegiatan tahfidz di pondok pesantren Darussalam putri, mulai dari proses menghafal sampai berhasilnya seluruh santri tahfidz dengan di bantu oleh beberapa santri tahfidz senior yang sudah menyelesaikan hafalannya (santri senior).

Kartono, Kartini (2006: 2) dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, kewibawaan seorang pemimpin dapat mempegaruhi dalam kepatuhan dan ketaatan para bawahannya. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkit secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin. menjadi santri tahfidz tidak mudah, santri Darussalam meskipun menghafal al-qur'an mereka kebanyakan juga masih menjalankan hafalan diniah bahkan ada juga yang masih Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

sekolah atau kuliah, Dengan hal ini santri tahfidz sangat perlu adanya seorang pemimpin.

Kegiatan pokok yang mereka kerjakan yaitu kegiatan menghafal al-qur'an. Dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi tanpa adanya suatu usaha kerja sama dari semua pengurus organisasi serta niat dan tekad santri tahfidz itu sendiri, maka sangat mustahil tujuan suatu lembaga pengembangan tahfidzul Qur'an {LPTQ} terhadap kualitas sumber daya manusia santri tahfidz akan tercapai. Pemimpin mengharap supaya santri tahfidz yang sudah memulai menghafal dapat menyelesaikan hafalannya sampai tuntas, kebanyakan santri menyelesaikan dalam waktu yang cukup lama karena mereka tidak hanya menghafal al Quran saja.

Halim (2005: 3-5) Sumber Daya Manusia dapat dilihat dari dua aspek yaitu kualitas dan kuantitas, dimana kuantitas menyangkut dalam hal jumlah SDM terhadap pembangunan sebuah organisasi sedangkan kualitas menyangkut dalam hal mutu SDM. dengan hal ini manajemen terhadap Sumber Daya Manusia yaitu kunci bagi keberhasilan organisasi maupun lembaga pendidikan tersebut. dengan demikian pemimpin ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia santri tahfidzul qur'an dengan berbagai pengalaman yang sudah di lakukan sebelumnya.

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Manusia telah menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap aspek manusia tersebut.

Manajemen SDM yang baik tentunya menghasilkan sebuah kualitas yang baik pula, dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian di Lembaga Pendidikan Tahfidz Dalam Naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Lembaga tersebut fokus dalam mengelola santri hafalan al-Qur'an, dengan meningkatkan kualitas SDM santri tahfidz, karena tahfidz sebelumnya masih belum bisa untuk memenuhi target yang sudah di tentukan oleh pengasuh tahfidzul qur'an. dengan berdirinya sebuah lembaga yang khusus untuk santri tahfidz yaitu lembaga pendidikan tahfidzul qur'an yang di singkat dengan LPTQ. Menjadikan kualitas santri tahfidz berbeda dengan masih belum munculnya lembaga tersebut.

Hal itu lah yang menjadikan lembaga tahfidz ini banyak peminatnya, yang awalnya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang wisuda 30 juz hanya 3 orang untuk tahun 2020 bisa sampai 35 santri. dan santri yang masih proses menghafal semakin lama semakin bertambah di tahun 2021 santri tahfidz mencapai 500-an. tidak semua santri tahfidz di jadikan satu tempat karena jumlah mereka tidak sedikit, jadi santri tahfidz di sebarakan di asrama asrama yang berada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Tetapi ada yang menempati di asrama khusus untuk santri tahfidz salah satunya yaitu Asrama Ar-Roudloh.

Maka dari itu Asrama Ar-Roudloh memang asrama yang khusus ditempati santri yang menghafal al-Qur'an, dengan begitu mereka bisa lebih cepat atau dalam proses menghafalkannya karena waktu mereka menghafal lebih banyak dari pada santri tahfidz yang tidak menempati diasrama ar-roudloh karena santri yang tidak menempati di asrama ar-roudloh mereka masih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan oleh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

Salah satu penulis mengangkat masalah untuk diteliti karena, dalam suatu lembaga kualitasnya kurang. sehingga penulis merasa ingin tau mengapa dan apa alasannya kualitas kurang dalam lembaga. apa karena kurangnya motivasi dari pemimpin, apa kurang tegasnya dari ustadzah (pengurus) LPTQ atukah apa kurangnya kesadaran dari santri tahfidz itu sendiri. Dari paparan diatas, penulis ingin mengetahui tentang adakah pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM santri tahfidz dengan mengangkat judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (Lembaga Pendidikan Tahfidzul Qur'an) Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2020/2021.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:22) penelitian kuantitatif ialah suatu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, menampilkan data dan penafsiran datanya.

Metode ataupun pendekatan kuantitatif digunakan pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, pengolahan data dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian tersebut. Tempat dilaksanakan penelitian adalah di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, angket dan dokumentasi. Adanya penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Pengaruh Kepemimpinan kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar- Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Banyuwangi Pada Tahun 2020/2021.

Menurut Sugiyono (2016:250) Analisis regresi sederhana ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel. Menurut Riduwan (2017:97) Asumsi dan arti persamaan regresi linier sederhana dapat dihitung dengan cara program Statistik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Menurut Ghozali (2009) mendefinisikan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun uji validitas instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus validitas yang mengacu pada nilai r-Hitung dan r-Table adapun kriteria kevalidan data di tentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai r-Hitung pada skor jawaban angket penelitian lebih besar dari r-Tabel (0,254) maka data tersebut dinyatakan valid.
- Jika nilai r- Hitung pada skor jawaban angket penelitian lebih besar dari r- Tabel (0,254) maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu uji validitas instrument adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian guna mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan jelas serta tidak akan mempunyai arti apa-apa jika alat ukurnya tidak valid.

1. Berikut tabel hasil uji validitas terhadap masing-masing item pernyataan:

a. Variabel X

**Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Kepemimpinan Kepala LPTQ**

NO	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Kriteria
1.	X.1	0,425	> 0,254	Valid
2.	X.2	0,274	> 0,254	Valid
3.	X.3	0,373	> 0,254	Valid
4.	X.4	0,293	> 0,254	Valid
5.	X.5	0,58	> 0,254	Valid
6.	X.6	0,68	> 0,254	Valid
7.	X.7	0,444	> 0,254	Valid
8.	X.8	0,466	> 0,254	Valid
9.	X.9	0,275	> 0,254	Valid
10.	X.10	0,279	> 0,254	Valid

Sumber: Olahan Peneliti 2021

Dari hasil tabel di atas uji validitas variabel X berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan < 0,05 maka item tersebut valid dan jika signifikan > 0,05 maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*correction item correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid

a. Variabel Y

**Tabel 1.2 Variabel Y
Kualitas SDM**

NO	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Kriteria
1.	Y.1	0,333	> 0,254	Valid
2.	Y.2	0,405	> 0,254	Valid
3.	Y.3	0,429	> 0,254	Valid
4.	Y.4	0,283	> 0,254	Valid
5.	Y.5	0,445	> 0,254	Valid

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

6.	Y.6	0,267	> 0,254	Valid
7.	Y.7	0,461	> 0,254	Valid
8.	Y.8	0,257	> 0,254	Valid
9.	Y.9	0,303	> 0,254	Valid
10.	Y.10	0,424	> 0,254	Valid

Sumber: *Olahan Peneliti 2021*

Dari hasil tabel di atas uji validitas variabel Y berdasarkan ketentuan cara pengambilan kesimpulan data, apakah data tersebut valid atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka item tersebut valid dan jika signifikan $> 0,05$ maka item tersebut tidak valid. Atau dengan membandingkan r hitung (*correction item correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dikatakan tidak valid. Hasil semua item pernyataan variabel X dan variabel Y adalah semua valid.

b) Uji Reliabilitas

1) Hasil uji Reabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) reliabilitas merupakan suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Selanjutnya Ghazali (2009) mengatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus *alpha cronbach*:

$$a = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum s_r^2$ = jumlah varian skor item

s_x^2 = varian skor skor tes (seluruh item K)

Kriteria Tingkat Reliabilitas

- a. Jika *alpha* 0,800- 0,1000, maka reliabilitas sangat tinggi
- b. Jika *alpha* 0,600- 0,799, maka reliabilitas tinggi
- c. Jika *alpha* antara 0,400-0,599, maka reliabilitas cukup
- d. Jika *alpha* antara 0,200-0,399, maka reliabilitas rendah
- e. Jika *alpha* < 0,200, maka reliabilitas sangat rendah

Adapun uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Adapun output SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Uji Reabilitas Variabel X Kepemimpinan Kepala LPTQ

Tabel 1.3
Variabel X (Kepemimpinan Kepala LPTQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	11

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil reabilitas menurut Wiratna Sujerweni (2014) data kepemimpinan kepala LPTQ asrama ar-roudloh (variable X) dinyatakan reliable jika nilai cronbach's alpha > 0,661, dengan hasil diatas variable ada pada kriteria **“Tinggi”**.

- b. Uji Reabilitas Variabel Y (Kualitas SDM)

Tabel 1.4
Variabel Y (Kualitas SDM)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	11

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

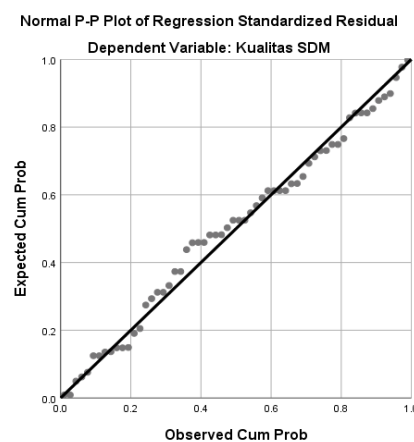
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

Berdasarkan hasil reabilitas menurut Wiratna Sujerweni (2014) data Kualitas SDM Asrama Ar-Roudloh (variable Y) dinyatakan reliable jika nilai cronbach's alpha > 0.627 . dengan hasil diatas variable ada pada kriteria “Tinggi”.

c) Uji Normalitas Data

Menurut Saeful dan Bahruddin {2014, 113} mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi yang nantinya menjadi penting diketahui. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji *kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai P value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menunjukkan model sebaran data sebagai berikut:

Gambar 1.1
Plot pada Normal Probability Plot



Dari plot di gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis.
- b. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala dari bawah ke kanan atas.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

Zainul Mun'im, Arini Maulidia Nur Hidayati Rizki

- c. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar itu menunjukkan garis lurus.

(d) Analisis Data

Sudjadna (2008: 76) mendefinisikan analisis data yaitu suatu proses pengaturan, penyusunan serta pengelompokan agar data yang digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis.

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu. “Regresi Linier Sederhana.” Dengan hali ini penulis menggunakan alat bantu *SPSS versi 25.0 for windows 10* sebagai alat untuk menghitung hasil uji validitas, reabilitas, dan regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan rumus Analisis Regresi Linear Sederhana, yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negative, dan untuk memprediksi nilai dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai Y bila X= 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X : Variabel independen

Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS sebagai berikut:

Tabel.1.5
Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

1	(Constant)	9.035	4.881		1.851	.069
	Kepemimpinan	.799	.117	.666	6.799	.000

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil yang tersaji diperoleh regresinya yaitu :

$$Y = 9.035 + 0, .666 X$$

Konstanta sebesar 9.035 menyatakan bahwa jika tidak ada kepemimpinan kepala LPTQ, maka kualitas SDM adalah 9.035.

Berdasarkan tabel 1.5 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6.799 lebih besar dari > 2.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.

Sedangkan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan *out put* regresi model summary berikut ini:

Tabel. 1.6

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.434	3.61995

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kualitas SDM

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square/R² = 0.443. Ini berarti kepemimpinan kepala LPTQ terhadap kualitas SDM sebesar 44,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

d) Uji Hipotesis

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil output SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, yang artinya 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.

Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ Terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel.1.7
Hasil Uji Koefisien Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.035	4.881		1.851	.069
	Kepemimpinan	.799	.117	.666	6.799	.000

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. variabel tersebut:

H_a : Kepemimpinan Kepala LPTQ mempunyai pengaruh terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

H_0 : Kepemimpinan Kepala LPTQ tidak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil output SPSS 25 adalah:

a. Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t maka tidak ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).

Berdasarkan tabel 1.7 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6.799 lebih besar dari $>$ 2.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.

b. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (*Sig.*) hasil output SPSS adalah:

- 3) Jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).
- 4) Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y).

Berdasarkan tabel 1.7 di atas diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000, yang artinya 0,000 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.

Tabel.1.8
Uji Korelasi
Correlations

		Kepemimpinan	Kualitas SDM
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	60	60
Kualitas SDM	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pada tabel 4.17 uji korelasi Product Moment Pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan/ korelasi antar variabel. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan/ korelasi yang signifikan antara variabel kepemimpinan Kepala LPTQ dengan Kualitas SDM.

Berdasarkan kriteria korelasi oleh Colton, nilai korelasi antara 0,5- 0,75 memiliki makna korelasi kuat. Pada tabel 1.8 data penelitian didapatkan nilai korelasi $r = 0.666$ yang memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif tinggi, artinya semakin tinggi tingkat kepemimpinan Kepala LPTQ, maka akan semakin meningkatkan tingkat Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel.1.9
Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.698	1	605.698	46.222	.000 ^b
	Residual	760.035	58	13.104		
	Total	1365.733	59			

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan table ANOVA di atas dapat diperoleh hasil nilai $F = 46.222$ derajat kebebasan (df) = 1, pada nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi ini layak untuk memprediksikan pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linier $Y = a + bX$ dapat digunakan.

2. Diskusi dan Interpretasi

Dari hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai t 6.799 dan $sig.$ (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala LPTQ memiliki pengaruh terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz.

Jika diketahui bahwa nilai R Square/ $R^2 = 0.443$. Ini berarti bahwa pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz sebesar 44,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

Kepemimpinan dalam sebuah lembaga adalah sebagai suatu kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal di lingkungan pada situasi tertentu agar mereka dapat kerja sama, mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan dan kualitas lembaga tersebut.

Berdasarkan kriteria korelasi oleh *Colton*, nilai korelasi antara 0,5-0,75 memiliki makna korelasi kuat. Pada tabel 1.84.17 data penelitian didapatkan nilai korelasi $r = 0,666$ yang memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif tinggi, artinya semakin tinggi tingkat Kepemimpinan Kepala LPTQ, maka akan semakin meningkatkan tingkat Kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar- Roudloh Darussalam Blokagung Banyuwangi.

R. Kreitner dalam Zaini Muctarom (1996: 75) kepemimpinan berawal dari kata pemimpin yang berarti mengepalai, perserikatan, dan mengetuai. Kepemimpinan memiliki kaitan yang erat dengan keterampilan atau seni untuk memengaruhi seorang untuk melakukan suatu yang mana setiap orang mengikuti arahan pemimpinnya serta menyelesaikan tugasnya dengan baik berdasarkan program yang sudah di tentukan dengan tujuan pemimpin tersebut

Dengan demikian untuk mewujudkan sebuah lembaga yang tinggi seorang pemimpin harus bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik, Dengan hal ini kualitas SDM dapat didefinisikan menurut Cardoso Gomes Faustino (2003:1) Sumber Daya Manusia adalah suatu organisasi yang ada di salah satu dalam sumber daya manusia, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang di inginkannya.

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6.799 lebih besar dari > 2.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala LPTQ (X) terhadap Kualitas SDM Santri Tahfidz (Y)”.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 6.799 dan dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti diperoleh pengaruh yang signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.443 yang dipersenkan menjadi 44,3%. Dengan hal ini besarnya pengaruh kepemimpinan kepala LPTQ dan kualitas SDM Santri Tahfidz adalah sebesar 44,3% sedangkan 55,7% dipengaruhi oleh factor lain. maka dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan kepala LPTQ berpengaruh dalam menentukan kualitas SDM santri tahfidz secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kepala LPTQ maka terdapat kecenderungan kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Demikian sebaliknya bahwa semakin rendah kepemimpinan kepala LPTQ maka kualitas SDM Santri Tahfidz Asrama Ar-Roudloh Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi cenderung menurun

E. Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni. 2009. *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari Hidayat, Imam Mtachali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah)*, Bandung: Pustaka Educa.
- Fremont dan James. 1991. *Organization and Management*. Jakarta: Bumi Kasara Jakarta.
- Halim dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Harbani Pasolong 2008. *Kepemimpinan Birokrasi Bandung* : CV. Alfabeta.
- Hasibuan Malayu s.p. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- <http://konawe-online.blogspot.com/2012/07/definisi-populasi-dan-sampel-menurut.html>.
- H. Zaini Muchtarom. 1996 *Dasar Dasar Enejemn Dakwa*, Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Jalaludin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya.
- M. Karyadi. 1998 *kepemimpinan*, Bandung: karya nusantara.
- Pandi Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Konsep dan Indikator*, (Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2018).
- Pandji Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineke Cipta.
- Priyono. 2014 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sidoarjo: Zifatama Publizer.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV ALVABETA.
- Tayar Yusuf. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toman Sony Tambunan. 2015. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahjoetomo. 2007. *Peguruan Tinggi Pesantren Alternatif Masa Depan* Jakarta: Gema Insani Press, PT. Buku Andalan.
- Pengaruh Kepemimpinan Kepala Lptq Terhadap Kualitas Sdm Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Banyuwangi Tahun 2020/2021